

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada 1964, Partai Katolik berencana menerbitkan surat kabar *Gagasan Baru*, tetapi dilarang oleh Kodam Jaya. Kemudian pada 1995, Menteri/Panglima Angkatan Darat Letjen Achmad Yani menyarankan Drs. Frans Seda selaku Ketua Partai Katolik mempunyai medianya sendiri (*Kompas Menulis Dari Dalam*, 2007). Frans Seda segera menghubungi rekan-rekan yang aktif terlibat di media massa. Rekan yang dihubungi adalah Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama yang sudah mendirikan majalah *Intisari* dua tahun sebelumnya. Sebelumnya, Jakob Oetama merupakan redaktur mingguan *Penabur*, sedangkan PK Ojong merupakan pemimpin redaksi mingguan *Star Weekly*. Pada 16 Januari 2026, didirikan Yayasan Bentara Rakyat sehingga gagasan mendirikan media akhirnya berjalan mulus.

Ketatnya perizinan membuat rencana tersebut hampir gagal terwujud. Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno juga memengaruhi lahirnya *Harian Kompas* (*Kompas Menulis Dari Dalam*, 2007). Frans Seda menghadap Soekarno dan di situlah ia memperoleh nama *Kompas*. *Kompas* dimaknai sebagai pedoman arah dan jalan ketika mengarungi lautan maupun rimba (*Kompas.id*, 2020). Pada 28 Juni 1965, Koran *Harian Kompas* diterbitkan perdana dengan oplah 4.828 eksemplar disertai harga langganan Rp500,00 per bulannya.

Perjalanan menerbitkan koran tersebut tidak mudah. Pada 1966 dan 1968, *Kompas* sempat mengalami krisis kertas sehingga menerbitkan koran dengan berbagai jumlah ukuran, kolom, dan halaman yang berbeda-beda. Salah satunya pada Maret 1968, koran *Kompas* hanya terbit dengan dua halaman (*Korporasi.Kompas.id*, 2026). Pada masa Orde Baru, tepatnya 20 Januari 1978, *Harian Kompas* juga sempat mengalami pembredelan lalu terbit kembali pada 6

Februari 1978. Dua tahun setelahnya, *Kompas Minggu* edisi perdana terbit dengan berbagai rubrik (*Korporasi.Kompas.id*, 2026).



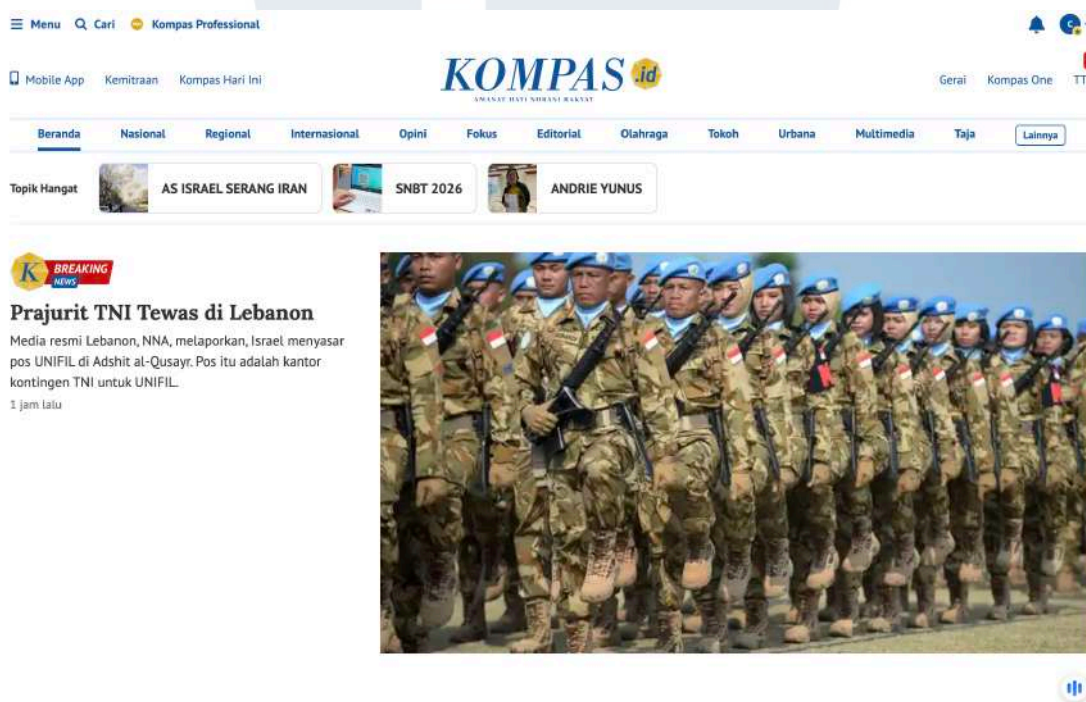
Gambar 2.1 Koran *Harian Kompas* edisi perdana yang terbit 28 Juni 1965

Sumber: *Kompas.id*

Setelahnya, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi membuat *Harian Kompas* turut beradaptasi. Koran *Harian Kompas* diterbitkan dengan format *e-paper* sejak Juli 2008 yang merupakan versi digital dari koran cetak di internet.

Transformasi tersebut juga menandakan munculnya perubahan sistem kerja media massa di Indonesia akibat maraknya penggunaan internet di masa itu. Selanjutnya, *Harian Kompas* mulai memanfaatkan teknologi *Quick Response (QR) code* pada Juni 2009 untuk menghadirkan konten berbasis multimedia yang diakses melalui gawai (*Korporasi.Kompas.id*, 2026).

Selanjutnya, *e-paper Kompas* beralih pada situs *print.kompas.com* sejak 1 Maret 2015. Kemudian, situs *Kompas.id* lahir pada 2 Februari 2017 yang disusul perilisan aplikasi *Kompas.id* pada 8 Maret 2018 (*Korporasi.Kompas.id*, 2026). Aplikasi tersebut dibuat agar pembaca lebih mudah mengakses berita sekaligus sebagai bentuk perwujudan *Kompas* yang terus mengikuti perkembangan teknologi. *Kompas.id* dirilis sebagai versi digital dari koran cetak *Harian Kompas*.



Gambar 2.2 Tampilan situs *Kompas.id*

Sumber: *Kompas.id*

Kini, berita dalam koran *Harian Kompas* versi cetak dapat diakses dan dibaca secara digital melalui aplikasi maupun situs *Kompas.id*. Namun, jumlah artikel yang dapat diterbitkan di koran *Harian Kompas* versi cetak lebih terbatas dibandingkan *Kompas.id*. *Kompas.id* juga memiliki strategi bisnis berupa sistem

langganan. Pembaca harus membayar biaya langganan dengan harga bervariasi untuk mengakses artikel secara lengkap.

Harian Kompas maupun *Kompas.id* mengimplementasikan semboyan “Amanat Hati Nurani Rakyat” sebagai harapan dan komitmen *Kompas* agar selalu menjadi media yang berpihak pada masyarakat dengan tujuan mencerdaskan sekaligus memberikan pencerahan melalui penyajian informasi yang berkualitas (*Korporasi.Kompas.id*, 2026). *Kompas.id* tetap menerapkan karakteristik jurnalisme yang sama dengan *Harian Kompas*, yaitu tidak mengutamakan kecepatan semata, tetapi berfokus pada informasi yang akurat dan penting bagi masyarakat (*Korporasi.Kompas.id*, 2026).

2.1.1 Visi dan Misi

Seiring mengikuti perkembangan zaman, *Harian Kompas* menghadirkan *Kompas.id* sebagai bentuk penerapan dari jurnalisme berkualitas yang ingin terus diimplementasikan oleh *Harian Kompas* (*Korporasi.Kompas.id*, 2026). *Harian Kompas* berusaha agar tetap konsisten menjalankan peran sebagai media yang mengemban “Amanat Hati Nurani Rakyat” (*Korporasi.Kompas.id*, 2026). *Harian Kompas* juga menerapkan semangat *Journalism of Hope* sehingga melahirkan komitmen *Harian Kompas* untuk menghadirkan jurnalisme yang faktual, mendalam, serta perspektif yang membangun (*Korporasi.Kompas.id*, 2026).

Slogan “Multimedia Mencerahkan” milik *Harian Kompas* menegaskan bahwa setiap individu berpotensi mengoptimalkan kualitas dirinya sekaligus memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat (*Korporasi.Kompas.id*, 2026). *Harian Kompas* berusaha menjadi platform multimedia yang mencerahkan generasi melalui berita-berita yang dibuat dengan tujuan membantu masyarakat menata hidupnya. *Harian Kompas* mengedepankan praktik jurnalistik yang independen dan pelaporan mendalam dalam setiap produk jurnalistik yang dibuat (*Korporasi.Kompas.id*, 2026).

2.1.2 Data Umum Perusahaan

Nama Media : *Harian Kompas*

Alamat : Menara Kompas Lantai 5, Jalan Palmerah Selatan 21,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

E-mail : *hotline@kompas.id*

Situs : *Kompas.id*

Media Sosial : *Harian Kompas*

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Merujuk pada informasi yang penulis dapatkan dari situs *Kompas.id*, berikut merupakan struktur organisasi *Harian Kompas* (*Kompas.id*, 2026).

Pemimpin Umum : Lilik Oetama

Wakil Pemimpin Umum : Andy Budiman Kumala, Paulus Tri Agung
Kristanto

Pemimpin Redaksi : Alfonsus Haryo Damardono

Wakil Pemimpin Redaksi : Adi Prinantyo

Redaktur Senior : Ninuk Mardiana Pambudy

Redaktur Pelaksana : Marcellus Hernowo

Wakil Redaktur Pelaksana : Andreas Maryoto, Antonius Tomy Trinugroho,
Muhammad Samsul Hadi, Khaerudin

Sekretaris Redaksi : Dewi Indriastuti

Direktur Bisnis : Lukminto Wibowo

Wakil Direktur Bisnis : Moris Rusmanto

GM Litbang : Ignatius Kristanto Hadisaputro

GM Integrated Sales & Account Management: Dorothea Devita R.M.

GM Integrated Marketing & Commercial Excellence: Diana Eka Puspitasari

Wakil GM Integrated Marketing & Commercial Excellence: M. Helman
Taofani

GM Circulation & Distribution: Juanda Eka Setiawan

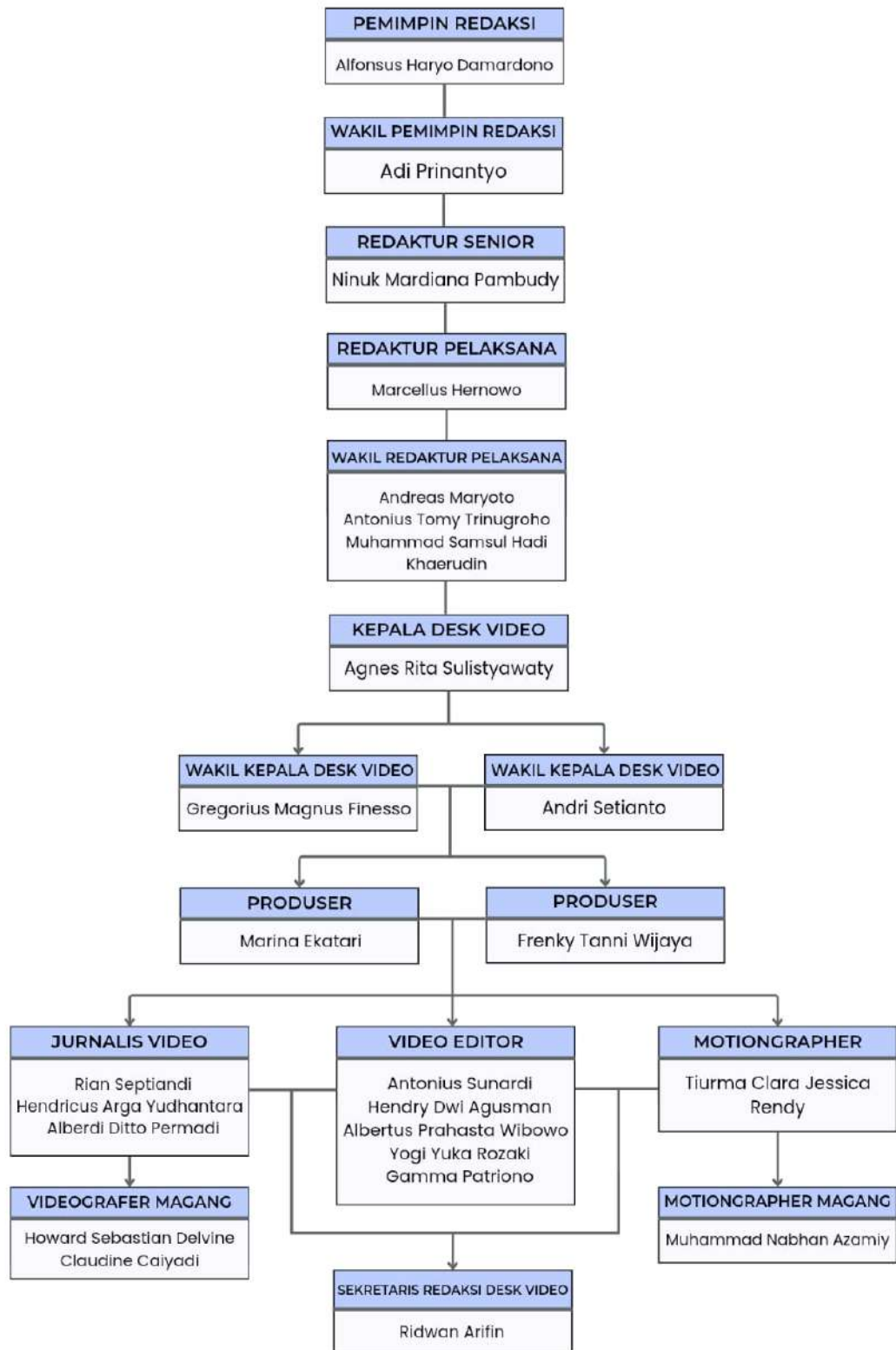
GM SDM & Operasional: Gesit Ariyanto

GM Technology, Product & Data: Eberhard Ojong

GM Event: Budhi Sarwiadi

Desk video yang penulis tempati berada di bawah redaktur pelaksana dan wakil redaktur pelaksana. Desk video memiliki beberapa posisi yang bertugas sesuai kebutuhan. Berikut merupakan bagan struktur organisasi desk video *Harian Kompas*.





Gambar 2.3 Struktur Organisasi Desk Video *Harian Kompas*

Sumber: Olahan Penulis

2.3 Ruang Lingkup Kerja Videografer Desk Video

Secara keseluruhan, sistem kerja desk video *Harian Kompas* langsung diatur oleh kepala desk video dan wakil kepala desk video, yaitu Agnes Rita Sulistyawati, Gregorius Magnus Finesso, dan Andri Setianto. Setiap liputan dan pekerjaan di desk video akan dikonsultasikan serta disetujui kepala desk video atau wakil kepala desk video. Kepala desk video dan wakil kepala desk video berperan sebagai *editor* yang merevisi atau menyempurnakan video berita yang diproduksi desk video. Namun, terkadang kepala desk video dan wakil kepala desk video juga memproduksi video berita, mulai dari riset, membuat naskah, dan melakukan *voice over*. Produser berperan membuat naskah untuk berita harian berupa *hard news* yang diproduksi setiap harinya. Produser juga tampil di depan kamera untuk membawakan berita dari naskah yang telah mereka buat.

Jurnalis video dan videografer berperan dalam memproduksi video berita, baik *hard news*, *feature*, maupun program-program *Liputan Khusus* lainnya. Jurnalis video berperan mulai dari riset, melakukan wawancara, mengambil gambar, melakukan *voice over*, dan *rough cut editing*. Naskah yang dibuat akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada kepala desk video atau wakil kepala desk video. Setelah naskah direvisi dan disetujui, jurnalis video akan melanjutkan ke *rough cut editing* kemudian memberikan hasil *rough cut* ke *video editor*. *Video editor* berperan menyunting video-video yang diproduksi desk video lalu mempublikasikannya ke situs *Kompas.id* dan *channel* YouTube *Harian Kompas*.

Setiap liputan dan pembuatan video berita di desk video akan dibahas saat rapat redaksi setiap hari Selasa atau Rabu pukul 12.00 WIB. Rapat tersebut membahas ide-ide liputan, rencana liputan, *progress* liputan, maupun evaluasi atas kinerja dan video berita yang telah dibuat. Video-video berita di desk video memiliki beberapa jenis *output*, yaitu *Video Berita*, *Video Cerita*, *Video Grafik* dan beberapa program *Liputan Khusus*.

Video Cerita merupakan produk video berita *feature* yang berfokus pada nilai-nilai humanis. *Video Berita* merupakan produk video berisi berita harian

bersifat *hard news* yang topiknya berasal dari isu sehari-hari dan harus segera tayang. *Video grafik* membahas berita, baik *hard news* maupun *feature* dalam bentuk elemen grafis. Program *Liputan Khusus* merupakan liputan eksklusif yang terdiri dari *talk show* bersama narasumber maupun monolog yang membahas berbagai topik. Contoh-contoh program *Liputan Khusus* di desk video *Harian Kompas* adalah *Tamu Kita*, *Di Balik Berita*, *Gercep*, *Ulasan Bola*, dan lain-lain. Beberapa program juga bekerja sama dengan desk lain, seperti desk budaya, desk olahraga, dan tim Litbang *Kompas* untuk membahas topik-topik di program desk video *Harian Kompas*.

Setiap proses pembuatan *output* akan dibahas saat rapat untuk menentukan giliran yang akan meliput dan bertugas, mulai dari dari jurnalis video, videografer, *video editor*, dan *motionographer*. Liputan akan dilakukan oleh jurnalis video atau videografer, editing dilakukan *video editor*, dan elemen grafis dibuat oleh *motionographer*.

Penulis ditempatkan sebagai videografer yang tugas utamanya membantu jurnalis video mengambil gambar untuk dijadikan video berita. Penulis mengambil gambar untuk video berita *feature*, video *hard news*, dan program *Liputan Khusus* di desk video *Harian Kompas*. Penulis akan mengambil gambar di studio maupun langsung ke lokasi liputan. Selain itu, penulis juga ditugaskan melakukan riset, membuat naskah, *voice over*, dan juga *rough cut editing*.

Selama proses liputan, penulis akan ditemani oleh salah satu jurnalis video maupun seorang diri ke lokasi liputan. Liputan akan dilakukan bergantian dengan jurnalis video lainnya sehingga tidak setiap hari penulis akan melakukan liputan. Jika penulis sedang tidak melakukan liputan, penulis akan merekam video untuk berita harian atau video *hard news* bersama produser. Jumlah video berita harian atau video *hard news* yang diproduksi setiap harinya adalah 3 video berita.

Secara ringkas, alur kerja penulis untuk menghasilkan sebuah video berita adalah rapat bersama desk video untuk membahas liputan yang akan dilakukan, melakukan riset topik liputan, melakukan liputan di studio maupun lokasi,

membuat naskah video, menyerahkan naskah kepada kepala desk video, melakukan *voice over*, dan *rough cut editing*. Selanjutnya, penulis akan menyerahkan naskah, *rough cut*, dan hasil *voice over* ke *video editor*. Setelahnya, *video editor* akan mempublikasikan video berita yang telah penulis buat ke platform *website Kompas.id* dan *channel Youtube Harian Kompas*.

